

**REVIEW JURNAL
PENELITIAN HISTORIS
MATA KULIAH RISET INFORMATIKA**

“Decolonial AI: Decolonial Theory as Sociotechnical Foresight in Artificial Intelligence”



Andini Fitriyah Salsabilah (21081010217)

DOSEN PENGAMPU:
Assoc. Prof. Dr. Basuki Rahmat, S.Si, MT, ITS-AI

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR 2024**

Penelitian "Decolonial AI: Decolonial Theory as Sociotechnical Foresight in Artificial Intelligence" termasuk dalam kategori penelitian historis karena menggunakan perspektif sejarah untuk menganalisis bagaimana kekuatan kolonialitas yang berasal dari masa lalu masih mempengaruhi perkembangan kecerdasan buatan (AI) di masa kini. Penelitian ini menggunakan teori dekolonial untuk menjelaskan pola-pola kekuasaan yang terbentuk melalui kolonialisme, yang memengaruhi norma, nilai, dan distribusi kekuasaan dalam teknologi modern, termasuk AI. Penelitian ini tidak hanya melihat AI sebagai teknologi baru, tetapi juga sebagai kelanjutan dari struktur kekuasaan kolonial yang muncul dalam sejarah sosial, politik, dan ekonomi dunia. Dengan menelusuri kembali akar historis dari ketidaksetaraan dan dominasi, penelitian ini menunjukkan bagaimana AI dan teknologi serupa dapat mereplikasi ketimpangan yang ada di masa lalu. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan historis untuk memahami konteks dan dampak sosial teknologi menjadikan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian historis.

Judul	Decolonial AI: Decolonial Theory as Sociotechnical Foresight in Artificial Intelligence
Jurnal	Philosophy & Technology
Volume	33
Tahun	2020
Penulis	Shakir Mohamed, Marie-Therese Png, William Isaac
Instansi Penulis	DeepMind dan Universitas Oxford
Abstrak	Penelitian ini membahas pentingnya pendekatan kritis berbasis teori dekolonial dalam mengembangkan kecerdasan buatan (AI) dan dampaknya pada masyarakat. Penelitian ini mengemukakan tiga taktik yang dapat membentuk bidang AI dekolonial.
Permasalahan	Bagaimana AI dapat menciptakan ketidakadilan sosial jika tidak diselaraskan dengan prinsip-prinsip etis.
Subjek Penelitian	AI dan teori dekolonial dalam teknologi.
Metode Penelitian	Studi literatur dan analisis teoretis.
Hasil Penelitian	Ditemukan bahwa pendekatan AI saat ini sering tidak mempertimbangkan ketimpangan kekuasaan yang berdampak pada komunitas rentan.
Kekuatan Penelitian	Menggabungkan teori kritis dengan pengembangan teknis.
Kelemahan Penelitian	Pembahasan yang sangat teoretis, kurang memberikan solusi praktis yang konkret.

Kesimpulan	harg Dekolonisasi AI diperlukan untuk mengurangi risiko ketidakadilan yang dihasilkan oleh algoritma.
------------	---